

---

**PENGGUNAKAN POSTER DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN FISIKA  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL “KESENIAN MAMENCOAK” DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA  
KONSEP KESETIMBANGAN BENDA**

Noperma  
Noperma14@gmail.com  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan membuat media pembelajaran Fisika berupa poster digital berbasis kearifan lokal pada materi Kesetimbangan Benda. Kearifan lokal yang dimaksud adalah kesenian Mamencoak. Mamencoak adalah salah satu kesenian yang merupakan warisan budaya yang terdapat di desa Koto Keras, Provinsi Jambi. Setiap poster berisikan berbagai gerakan dalam kesenian Mamencoak. Selain dapat menganalisa Kesetimbangan pada setiap gerakan Mamencoak, penelitian ini juga diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang tanggap akan keunggulan daerahnya.

Penelitian ini dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu: 1) Analisis, 2) Perancangan, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan lembar observasi keaktifan belajar siswa dikelas. Setelah dilakukan validasi oleh tim ahli maka dinyatakan bahwa isi dan desain poster ini berkualifikasi baik. Selain itu, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui lembar observasi, menunjukkan keaktifan belajar siswa, setelah menggunakan media poster ini menjadi meningkat.

Kata kunci : Kesenian Mamencoak, Poster Digital, Aktivitas belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to make physics learning media in the form of digital posters based on local wisdom on the concept of object balance, namely the art of Mamencoak. Mamencoak is one of the arts which is a cultural heritage found in Koto Keras Village, Jambi Province. Each poster contains various movements in the art of Mamencoak. Besides being able to analyze the Equilibrium in each Mamencoak movement, this research is also expected to be able to create a young generation who is responsive to the advantages of the region and its culture.*

*This research was developed by using the ADDIE development model which consists of 5 steps, namely: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation. Data collection techniques used are questionnaires and observation sheets of student learning activities in class. After being validated by the expert team, it was stated that the content and design of this poster had a good qualification. In addition, observations made by the researcher through observation sheets showed*

*that there is an increase in student learning activity after using poster media.*

*Keywords: Mamencoak Art, Digital Poster, Learning Activities*

## **A. PENDAHULUAN**

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari fenomena-fenomena alam sekitar. Di kelas, sebagian besar guru hanya menyampaikan rumus-rumus dan persamaan matematika kepada peserta didik hal ini menyebabkan Fisika terasa abstrak dan sulit dimengerti, namun ketika peserta didik diajak melihat fenomena Fisika dalam kehidupan sehari-hari maka Fisika menjadi menarik untuk dipelajari.

Salah satu konsep Fisika yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari yaitu Keseimbangan Benda. Pemain sirkus dan penari balet sering dijadikan contoh ketika membahas benda setimbang. Bahasan ini menjadi sulit ketika peserta didik belum pernah melihat kedua contoh tersebut. Akan lebih mudah jika contoh yang diberikan sudah pernah mereka lihat secara langsung, hal ini akan menjadi pengetahuan awal bagi siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Menurut Sutrisno dalam Idris : 2020, Pengetahuan awal merupakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki oleh siswa. Pengetahuan tersebut memberikan karakteristik pada siswa terhadap pengetahuan yang telah dimiliki dan sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap apa yang akan dipelajari.

Untuk itu peneliti mencoba membuat media pembelajaran yang mengganti penari balet dengan pemain kesenian Mamencoak. Hal ini dikarenakan seluruh peserta didik sudah memiliki pengetahuan awal tentang kesenian tersebut. Mamencoak merupakan kearifan lokal yang terdapat di daerah tempat penulis mengajar, yang merupakan kesenian beladiri yang dimainkan oleh laki-laki dan telah turun temurun. Rusilowati : (2015) dalam tulisannya mengatakan bahwa pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran Fisika akan meningkatkan pemahaman melalui kegiatan menjelaskan peristiwa, benda-benda dan aktivitas yang dialaminya.

Dalam penelitian ini, penulis membuat poster digital dengan menggunakan foto-foto kesenian Mamencoak. Penggunaan poster digital dalam pembelajaran menurut Silvia (2021) merupakan cara untuk memicu munculnya ide peserta didik melalui apa yang dilihat nya melalui suatu gambar. Untuk itu penulis mengambil gambar setiap gerakan Mamencoak kemudian dituangkan dalam poster digital. Dikarenakan sebagian besar peserta didik sudah tidak asing dengan Mamencoak, tentunya akan muncul ide dan pertanyaan tentang gerakan Mamencoak. Dengan begitu diharapkan aktivitas pembelajaran dikelas dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah penggunaan poster digital dalam pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik?. Adapun tujuan penelitian adalah menggunakan poster digital untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Penulisan ini diharapkan memberi manfaat, antara lain (1) Mempermudah peserta didik memahami konsep Kesetimbangan Benda melalui media poster digital (2) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media dan model pembelajaran (3) Mengenalkan budaya daerah pada generasi muda.

## **B. KAJIAN TEORI/KAJIAN PUSTAKA**

Bayu Septa (2018 : 4) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pencak silat terdiri dari kata “pencak” yang arti nya kesenian tradisional yang mempelajari beladiri sekaligus tari dan kata “silat” artinya kepandaian ilmu bela diri. Berdasarkan pengertian itu, maka Mamencoak dapat dikategorikan kedalam kesenian pencak silat, karena didalamnya terdapat gerakan bela diri dan dimainkan dengan iringan alat musik gendang. Gerakan yang terdapat dalam Mamencoak sebagian besar sama dengan gerakan pencak silat yang terdapat didaerah lainnya di Indonesia, namun keistimewaan Mamencoak adalah menggunakan Galiwoa, sebuah pedang Panjang.

Novita Dona (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa konsep pembelajaran kearifan lokal adalah pembelajaran yang

mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber dan dasar dalam pembelajaran disekolah. Lebih jauh dikatakan bahwa pengintegrasian kearifan lokal pada mata pelajaran Fisika dapat didesain sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mempelajari materi yang dimaksud dengan lebih mudah tanpa meninggalkan nilai kearifan lokal yang ada didaerahnya.

Selanjutnya Hutiah (2018) mengatakan bahwa penerapan perangkat pembelajaran fisika berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kesimpulan ini lah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang sama yaitu menggunakan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, hanya saja pada penelitian ini dilakukan pengamatan pada satu kali pertemuan saja.

Dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur aktivitas belajar siswa, maka peneliti hanya menggunakan lembar observasi keaktifan siswa seperti pada penelitian yang dimaksud, dengan kategori persentase aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

*Tabel 1. Kategori persentase aktivitas peserta didik*

| Rentang  | Kategori    |
|----------|-------------|
| 76 – 100 | Sangat Baik |
| 51 – 75  | Baik        |
| 25 – 50  | Cukup       |
| ≤25      | Kurang      |

Subianto dalam Silvia (2021:40) mengatakan perancangan poster sebagai media edukasi peserta didik dengan penggunaan bahasa yang tepat dapat menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat dan tepat sasaran. Lebih lanjut dalam penelitiannya Silvia memaparkan bahwa metode poster comment ini diberikan dengan cara memberikan gambar poster yang dapat memunculkan ide dari mahasiswa untuk memberikan komentar dan opini terkait gambar yang diberikan. Dikarenakan poster digital Mamencoak ini ditujukan bagi siswa MA maka selain peserta didik bebas

bertanya terkait gambar di poster, peneliti juga menyiapkan seperangkat pertanyaan untuk memancing keaktifan menjawab pertanyaan dan diskusi siswa.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Septifanny (2018:166) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media poster. Poster ditempel di madding dua minggu sebelum pembelajaran dimulai. Hasilnya diperoleh bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran poster menunjukkan nilai rata-rata hasil rating sebesar 78% dengan kategori baik., sehingga disimpulkan penggunaan poster dalam pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan. Berbeda dari penelitian yang dilakukan septifanny ini, dalam penelitian yang peneliti lakukan model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kontekstual (CTL)

Pengintegrasian Mamencoak dalam pembelajaran Fisika adalah dengan menganalisis setiap gerakannya dengan konsep Keseimbangan Benda. Gerakan Mamencoak terdiri dari langkah tigo, Bedeuh, Amauk,, Pancau, Kibea, Sepai dan Pauk kalilaing. Analisa Fisika dari segi keseimbangan benda akan dituangkan dalam poster digital pada setiap gerakannya. Dikatakan oleh Hesti (2016:1) bahwa Konsep dinamika rotasi dan keseimbangan benda tegar memerlukan sebuah analisis dan ketelitian yang tinggi dari suatu kejadian sederhana. Dalam menyelesaikan masalahnya, harus mengaitkan konsep Gaya, Kinematika Gerak dan Gerak Melingkar sehingga menyebabkan benda diam, bergerak atau berputar.

Menurut Lee dan Owens : 2004, Metode pengembangan ADDIE merupakan metode yang digunakan untuk pengembangan media, bahan ajar, model pembelajaran dan strategi pembelajaran. Metode ini terdiri dari 5 tahapan komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis tidak bisa diurutkan secara acak (Warsita : 2015). Untuk itu penulis menggunakan metode ADDIIE dalam merancang media poster digital dengan menerapkan kelima tahapannya.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

#### a. Tahapan Analisis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu marginalizes data aktivitas siswa selama peneliti mengajar dikelas antara lain (1) sedikit sekali siswa yang bertanya, (2) sedikit siswa yang menjawab pertanyaan, (3) buku pelajaran susah dimengerti karena kebanyakan berisi rumus tanpa ada gambar-gambar. Maka dari itu peneliti memulai kegiatan dengan menganalisis materi mana yang bisa disajikan dalam bentuk poster, kegiatan apa yang sesuai untuk menunjukkan konsep kesetimbangan kemudian memilih aplikasi yang akan digunakan untuk merancang poster.

#### b. Tahapan Perancangan

Pada tahap perancangan, peneliti memfokuskan pada merancang poster digital. Poster digital dibuat dengan menggunakan aplikasi canva.com dengan materi yang dipilih adalah Kesetimbangan Benda pada kesenian Mamencoak. Peneliti Bersama rekan sejawab melakukan evaluasi terhadap poster digital sebelum berlanjut ke tahap pengembangan.

#### c. Tahapan Pengembangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan validasi poster oleh tim ahli, kemudian melakukan revisi sesuai dengan petunjuk dan arahan tim ahli.

#### d. Tahapan Implementasi

Setelah divalidasi oleh tim ahli, poster digital dibawa ke kelas dan diimplementasikan dalam pembelajaran.

#### e. Tahapan Evaluasi

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan evaluasi sumatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan poster terhadap aktivitas belajar peserta didik, dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA<sub>1</sub> pada MAN 1 Sungai Penuh yang berjumlah 33 orang dengan materi Kesetimbangan Benda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar validasi poster yang digunakan untuk mengetahui hasil validitas poster digital digunakan sebuah lembar validasi yang diberikan kepada validator yaitu dua orang dosen Fisika, satu orang ahli desain media pembelajaran dan dua orang guru rekan sejawat dan (2) lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data validasi penilaian media pembelajaran oleh ahli, data peningkatan aktivitas belajar peserta didik dan data penilaian poster digital oleh rekan sejawat, yang dianalisis dengan skala Likert, untuk kemudian dikonversikan ke pernyataan penilaian.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

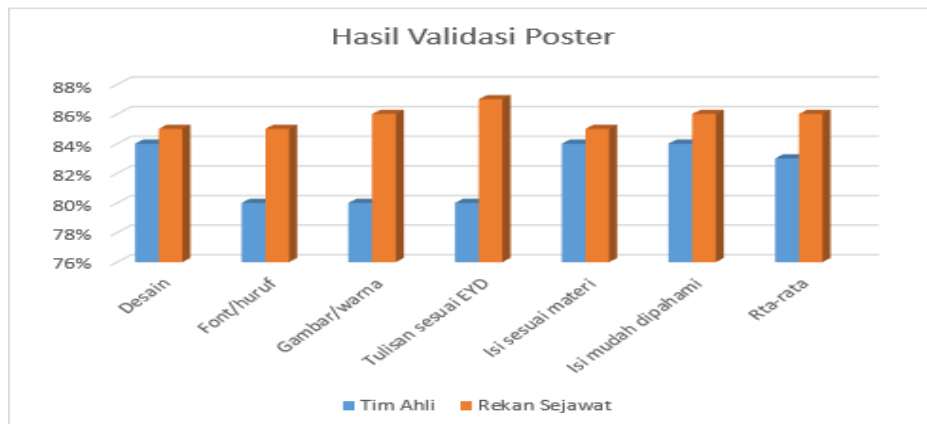
Hasil validasi media poster digital setelah dilakukan perbaikan, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Validasi Poster

| No | Aspek   | % rata-rata hasil rating |               | Keterangan |
|----|---|--------------------------|---------------|------------|
|    |   | Tim Ahli                 | Rekan Sejawat |            |
| 1. | Desain media poster menarik                         | 84                       | 85            | Valid      |
| 2. | Font/huruf media poster mudah dilihat               | 80                       | 85            | Valid      |
| 3. | Gambar dan pewarnaan tidak kontras                  | 80                       | 86            | Valid      |
| 4. | Tulisan menggunakan Bahasa sesuai dengan EYD        | 80                       | 87            | Valid      |
| 5. | Isi sudah sesuai dengan materi                      | 84                       | 85            | Valid      |
| 6. | Isi poster memudahkan peserta didik memahami materi | 84                       | 87            | Valid      |
|    | <b>Rata-rata</b>                                    | 83                       | 86            | Valid      |



Data dari hasil validasi oleh tim ahli dan rekan sejawat dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Grafik 1. Hasil Validasi Poster

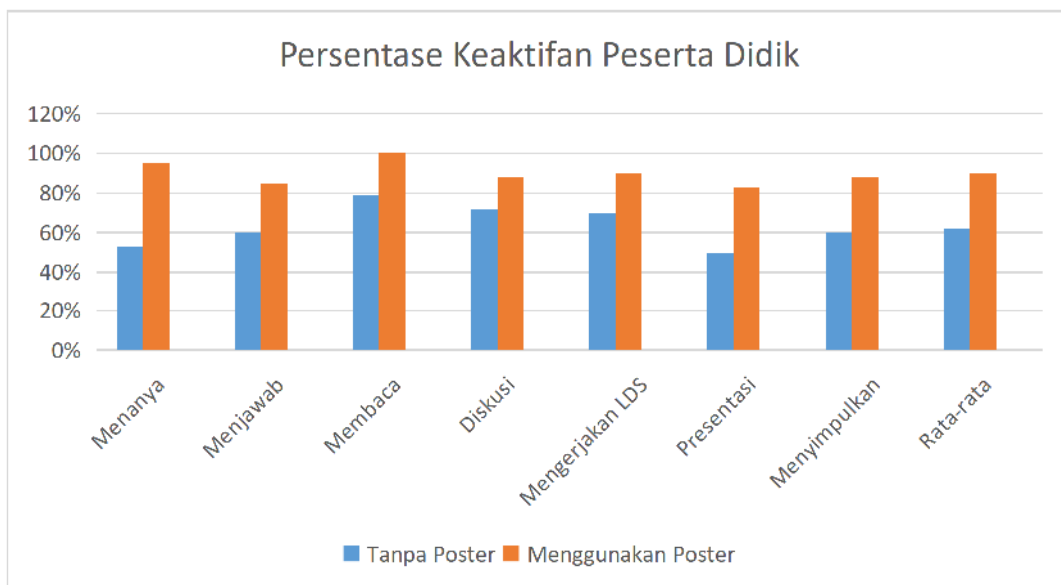
Dari grafik diatas terlihat rata-rata hasil rating 83 % oleh tim ahli dan rata-rata hasil rating dari rekan sejawat 86 %, keduanya kategori valid.

Selanjutnya, dalam pembelajaran penggunaan poster ini didampingi dengan Lembar Diskusi Siswa, yang bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, Hasil pengamatan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Persentase hasil pengamatan aktivitas peserta didik

| Persentase Keaktifan Peserta Didik |                                      |                                |
|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| Indikator                          | Tanpa menggunakan poster digital (%) | Menggunakan poster digital (%) |
| Menanya                            | 53                                   | 95                             |
| Menjawab Pertanyaan                | 60                                   | 85                             |
| Membaca                            | 70                                   | 100                            |
| Diskusi                            | 72                                   | 88                             |
| Mengejakan LDS                     | 70                                   | 90                             |
| Presentasi                         | 50                                   | 83                             |
| Menyimpulkan                       | 60                                   | 88                             |
| Rata-rata keaktifan                | <b>62</b>                            | <b>90</b>                      |
| Kategori                           | <b>B</b>                             | <b>SB</b>                      |

Data dari analisis hasil pengamatan peserta didik dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Grafik 2. Persentase Keaktifan Peserta Didik

Grafik diatas menunjukkan bahwa kategori keaktifan peserta didik setelah menggunakan poster digital sangat baik dengan rata-rata sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan poster digital dapat meningkatkan keaktifan siswa. Poster digital yang dirancang dalam penelitian ini terlihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Gerakan Pauk Kalilaing



Gambar 2 : Gerakan Amauk

## E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa (1) pembelajaran berbasis kearifan lokal pada konsep Kesetimbangan benda menggunakan media poster digital dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, (2) Kevalidan media poster digital sebesar 83 % oleh tim ahli dan 86% oleh rekan sejawat dan dikategorikan Sangat Baik, maka media poster digital ini telah layak digunakan dalam pembelajaran.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah (1) Media poster digital berbasis kearifan lokal ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran alternatif dalam menjelaskan materi kesetimbangan benda. (2) Penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut ditinjau dari kepraktisan dan keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- A Lee, W.W & Owens, D.L. 2004. *Multimedia based Instruksional Design*. California. Pfeiffer.
- Apriani, Hesti dkk. 2016. Pengembangan Hand Out Dinamika Rotasi dan Kesetimbangan Benda Tegar Berbasis Kontekstual Kelas XI IPA SMA. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. Universitas Sriwijaya. (1-6)
- Djonnaidi, Silvia, dkk. 2021. Pengaruh Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (38-46). Universitas Negeri Malang: Malang.
- Elvi Vivi, Hosanty Agsen. 2019. Identifikasi Konsep Fisika Pada Kearifan Lokal Anyaman Di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Fisika*. Volume 4, No 2. (153-158)
- H Utiah, dkk. 2018. *Penerapan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Konsep Besaran dan Satuan*. (19-24).
- Giancoli. 2001. *FISIKA Edisi 5 Jilid 2 (Terjemahan)*. Jakarta : Erlangga
- I Made Teguh, dkk. 2015. Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE. *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*. FIP Undiksha.
- Rusilowati, A., Supriyadi, Widiatmoko. 2015. Pembelajaran Kebencanaan Alam Bervisi SETS Terintegrasi dalam Mata Pelajaran Fisika Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, (42-48)
- Septifanny Rahma, Agus Budi. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran Sensor dan Aktuator Kelas XI TEI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Volume 07, Nomor 02. (166-173)

- Salamudin Ahmad, dkk., 2019. Penerapan Asesmen Kinerja Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Pengelasan Siswa Kelas X SMKN 1 Sumbar. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*. Volume 1, Issue 3, Mei 2019
- Tippler Paul A. 1998. *Fisika Untuk Sains dan Teknik*. Jakarta : Erlangga.
- Warsita, Bambang.,2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.